

NOTULENSI RAPAT ADPK

Notulen

Hari	Selasa, 27 Juli 2021
Pukul	15.00--
Jumlah Peserta	35 peserta (daftar hadir terlampir)
Agenda	1. Pembukaan 2. Lagu Kebangsaan 3. Pembacaan SK Pengurus ADPK Wilayah sekaligus Perkenalan - Dr. Sri Rahayu P., M. Pd 4. Pelantikan ketua ADPK Wilayah oleh Prof. Dr. Sarkadi. M Si. 5. Sambutan sekaligus Brainstorming Program Kerja ADPK Periode 2021-2025 - Prof. Dr. Sarkadi, M. Si. dilanjutkan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi 6. Tanya Jawab

Notulen:

1. Pembukaan (Pak Yonky R. Suhel)
2. Pembacaan Pengurus ADPK oleh Ibu Dr. Sri Rahayu P., M. Pd
3. Pelantikan oleh Ketua ADPK Bpk Prof. Dr. Sarkadi. M Si.
4. Arahan Ketua ADPK Bpk Prof. Dr. Sarkadi. M Si
Pengurus ADPK Wilayah perlu dilantik untuk memberikan legitimasi agenda ADPK
Yang belum ada ADPK Wilayah akan dibentuk menyusul Basisnya Kabupaten/Kota contoh misalnya Jogja nanti juga ada Bantul, Solo dst.
Silakan membentuk kepengurusan Wilayah, tidak terlalu gemuk, yang penting agenda berjalan untuk mempertahankan Pancasila UUD 45, NKRI menjadi rohnya sebagai tujuan umum. Bisa dalam bentuk seminar, FGD, kajian, pelatihan dst. Silakan lakukan kerjasama dengan lembaga terkait formal/non formal untuk besarkan ADPK Wilayah masing2. Ketika sudah terbentuk Ketua dan pengurusnya silahkan buat kerjasama/program dan tetap berkordinasi dengan ADPK Pusat.
Ada kegiatan yang sudah dekat yaitu kegiatan dengan MK.
-Silahkan nanti ibu yayuk apakah APDK Wil mengirimkan peserta atau cara yang lain. Jangan sampai kuota 450 terabaikan. Silahkan

atur strategi. Silahkan disertakan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

-Kegiatan MK hanya beberapa hari saja. Sehingga harus terpenuhi kuota. Humas hrs punya strategi untuk mempromosikan kegiatan agar makin besar APDK melalui media, agar lebih diperhatikan, dipantau. Nanti lembaga lain (Lemhanas, MK, BPIP dll) akan menjadikan kita organisasi yang diberikan kesempatan untuk berkegiatan. Oleh Karen itu tunjukan kegiatan kita.

-Bentuk kepengurusan, jangan terlalu gemuk, segera koordinasi dengan ibu Sri Rahayu. Tim komunikasi harus mulai bergerak untuk kegiatan pertama dengan MK

5. Ibu Yayuk: telah ada 30 Wilayah. Setiap wilayah kirimkan 15 orang peserta.

-Nanti link pendaftaran akan dikirim ke grup untuk dapat disebar .

-Tanggal 10 Agustus 2021 harus sudah ada nama yang akan ikut. Target 400, kalau bisa 45 orang.

-Kegiatan akan berlangsung 24--27 Agustus 2021

-Minimal per Wilayah 15, lebih baik data lebih jumlahnya.

-Syaratnya adalah mendaftar jadi Anggota ADPK

6. Tanya Jawab:

- TANYA:

- Bu Sisi (Jakut): mohon arahan saya sebagai politisi juga akademisi. DI Jakut untuk susun kepengurusan sepertinya kampus sedikit, mohon bantuan dari teman-teman. Apakah nanti virtual? Dengan Pak Dede Yusuf ada peluang, begitu juga dengan Lemhanas. Apabila mungkin dibukakan peluang kami akan bergerak.

- Bu Desi (Padang, Sumbar): Kerjasama dengan MK kuotanya harus terdaftar sebagai anggota, jika teman teman yang akan ikut blm terdaftar, itu akan memakan waktu sedangkan tgl 10 Agustus sdh harus terkumpul nama.

- Pak Jhony Fredy H (Sintang-Kalbar) : Yang pertama adalah kuota 15 dengan kondisi pandemi membutuhkan waktu utk sosialisasi. Kalau dari Kalbar apakah boleh tetap mengikuti. Yang kedua: untuk kegiatan kedepan bila kurang dr 15 apakah tetap boleh ikut?

- JAWAB:

- Prof Sarkadi: Untuk bu Sisi ini karena dari parpol bisa mulai hunting ajak saja dr parpol dan berada di kampus Jakut. Informasi penting bisa kordinasi dengan pusat, lalu untuk engan Pak Dede Yusuf mgkn nnt bisa buat MOU dll, tawarkan saya punya org bagus ADPK, siap membantu untuk alikasi dibidang pendidikan. Bila sudah direspon kita akan follow-up. Termasuk dengan Lemhanas untuk. Model komunkasinya kita melalui WA, lalu setelah itu nanti kita follow up MOU apa yang bisa dibuat.
- Untuk Ibu Desi: Diharapkan nantinya orang-orang yang ikut kegiatan nanti diharapkan kegiatan kedepan akan bisa terlibat kembali. Peserta2 tersebut nanti jangan dilepas, anggota tersebut akan memperkuat ADPK
- Untuk Pak Jhony: maksimalkan bisa 15 orang harapannya, kemudian nnt kita lihat data di tanggal 10 apakah sudah terpenuhi kuota tersebut atau belum. Wlpn dari Pak Jhony hanya 10, tetapi sudah terpenuhi 400 artinya sudah terpenuhi. Ada subsidi silang peserta. Kerja kita tapi tetap maksimal, bisa rekrut parpol yang mengerti akademisi silahkan disertakan.
- Jawaban Bu Yayuk
- Untuk Pak Rahman dari Unpam bisa membantu untuk penuhi kuota. Fakultas2 bisa disertakan, 100 orang saja bisa. Pak Yonky 25 orang. Pak Tisna bisa 25 orang. InsyAlla kita mampu. Pak Sarkadi bisa 50.
- Bu Wiwin: Saya coba kordinasi dengan FKIP (PPKN dan Ekonomi). Saat dilantik pak Gubernur dulu dikukuhkan sebagai Wilayah Banten, jadi dari Tangerang mohon diubah menjadi Wilayah Banten, karena banyak kampus juga berada di Wil. Banten

SESI 2 TANYA:

- Pak Walter Obon (Maumere-Ende): Karena Pandemi agak sulit koordinasi, mohon nanti tolong dibantu surat dari pusat untuk rekomendasi yang ditujukan ke Pimpinan Kampus. Apakah ada format surat yang bisa digunakan?

-Pak Toni Nasution: Mohon penegasan kami khusus medan atau juga SUMUT. Apakah ada ketentuan dosen tetap/tidak tetap sebagai peserta? Ada tetap tapi tidak berlatar belakang pendidikan PPKN

JAWAB SESI 2

- Prof Sarkadi: Kita bisa kirimkan surat yang ditujukan kepada Rektor/Ketua untuk mengirimkan nama-nama dosen Pancasila dan KWN. Jadi nanti bahasanya APDK Nasional bekerjasama dengan MK akan melaksanakan kegiatan pelatihan mohon Rektor/Ketua mengirimkan sejumlah dosen untuk menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Pak Obon supaya bisa “menangkap” surat tersebut. Karena Pak Toni Di Medan, bisa mencakup Sumut juga, jadi Pak Toni bisa dengan leluasa untuk kirimkan peserta dari wilayah lain di Sumut. Apakah dosen tetap/tidak, apakah linear atau tidak yang paling penting adalah dia pengajar Pendidikan Pancasila dan KWN. Kalau latar belakang agama mengajar Pancasila KWN tidak apa2 malah semakin matang nanti mendapat materi MK. Syaratnya akan jadi anggota ADPK, supaya ADPK semakin besar.
- Bu Yayuk: Justru kegiatan ini untuk menambah wawasan dosen PPKN yang berlatar belakang bukan PPKN, hamper 50% lebih data itu. Surat tidak langsung ke Rektor wlpn ditujukkannya ke Rektor, tapi melalui teman-teman ADPK ini,

TANYA SESI 3:

- Ibu Rindha Widyaningsih: Saya mau Tanya saya dari Purwokerta, Kab. Banyumas, kalau boleh saya sarankan tapi Barlingmascakeb (Purbalingga, Banyumas Cilacap, Banjarnegara dan Kebumen) se-karisdenan Banyumas.

JAWAB:

Bu Yayuk: Siap nanti akan dibuatkan surat seperti itu

7. Arahan Pengawas: Pak Djunaedi

- Yang pertama KTA: KTA harus dipenuhi sebagai syarat kegiatan MK. Semoga 2-3 hari bu Yayuk bisa selesaikan
- Dosen tetap/tidak tetap:
- Acara selanjutnya ADPK Nasional mungkin bisa adakan refreshing/suscados

8. Bu Sudarillah:

-Ke depan diharapkan dapat didukung oleh pimpjnan wlayah tersebut

-Ke depan diharapkan juga bisa diperkenalkan pada pimpinan daerah, diharapkan ada sambutan. Syukur2 dapat memberikan peluang lebih besar untuk kegiatanADPK. Juga tentu ada dana yang diharapkan mampu perkuat organisasi kita.

-Bila disetujui ada bahan sosialisasi apa itu ADPK untuk pimpnann kampus/pim. daerah

9. Masukan dari Pak Herinto:

-Kita berharap kedepan lebih massif kegiatan ADPK, kita semangat kepengurusan ke depan, yang didukung oleh semua.

Masukan Margaretha Hanita:

-Terimakasih atas kepengurusan yang dipercayakan pada saya. ADPK saya optimis akan berkembang dan besar dibawah Prof Sarkadi, dengan jaringan beliau dan kita semua. Ke depan kita akan perluas MOU dengan Lemhanas. Pak Walter Obon tadi bapak sudah ikut TAPLAI nanti bisa digunakan juga jaringan TAPLAI. Walaupun tidak mengajar PPKN teman-teman kami bisa ikut terlibat yaitu teman-teman yang mengajarkan materi terkait Pendidikan Pancasila/KWN.

-Buku saya untuk pengurus wilayah dapat diberikan gratis.

-Semoga ke depan kita bisa bekerjasama dengan baik.

Masukan Rika:

-ADPK ke depan lebih jaya dan besar

Masukan Bu Ria:

-Semoga pencetakan kartu bisa dipercepat, karena memang memakan waktu untuk didaftarkan pada asuransi dulu. Tidak usah khawatir, silahkan dilist dulu, KTA bisa nanti belakangan dicetak. Untuk kuota 400 kegiatan MK ini sangat baik bisa diikuti karena bisa diikuti secara online.

-Kegiatan2 ADPK dapat dijadikan teman-teman untuk melaporkan BKD. Termasuk sertifikat, KTA, SK dll.

Masukan Pak Khusnul Arifin:

-Selamat untuk Pak Prof Sarkadi ADPK NAsional

Semoga semakin prf, tertata dengan baik, dan optimal

-Usul semoga dapat dibentuk mitra strategis tingkat nasional seperti dengan BPIP dll bisa rumuskan hal2 terkait dengan pendidikan. Kegiatan nanti bisa disinergikan ADPK Wilayah, Pusat dan yang terkait.

10. Kata penutup dari Prof Sarkadi:

-Komitmen, tanggungjawab, disiplin adalah kata kunci yang harus dilakukan. Tiga kata kunci itu harus mendarah daging. Agar ADPK dapat eksis, diakui keberasaannya, sehingga banyak tawaran untuk kegiatan
-Setelah ini kita bergerak cepat baik ADPK Pusat dan juga Wilayah.

11. PENUTUP